



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
SIKAP PENGUNJUNG MENGENAI KAWASAN  
TANPA ROKOK DI RUMAH MAKAN  
INDRALAYA UTARA TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

NAMA : MAULINA BANCIN  
NIM : 10011181320080

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
SIKAP PENGUNJUNG MENGENAI KAWASAN  
TANPA ROKOK DI RUMAH MAKAN  
INDRALAYA UTARA TAHUN 2018**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : MAULINA BANCIN  
NIM : 10011181320080

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, Agustus 2018**

**Maulina Bancin**

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Pengunjung Mengenai Kawasan Tanpa Rokok Di Rumah Makan Indralaya Utara Tahun 2018**

xv + 76 halaman + 24 tabel + 3 gambar + 5 bagan + 7 lampiran

**ABSTRAK**

Kawasan tanpa rokok di rumah makan sudah diterapkan namun masih ada yang melanggar. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sikap menurut variabel (pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, media, massa dan kebudayaan) serta pengetahuan pengunjung mengenai kawasan tanpa rokok di rumah makan Indralaya Utara tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 12 pengunjung, 2 pemilik dan 4 karyawan rumah makan Pagi Sore dan Sederhana. Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, telaah dokumen dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar informan tahu kawasan tanpa rokok namun masih ada perokok yang merasa biasa saja merokok di rumah makan. Informan tahu di kawasan tanpa rokok tidak boleh merokok namun masih ada yang melanggar. Pengalaman pribadi, sebagian besar informan pernah menegur orang yang merokok di rumah makan. Pengaruh orang lain merokok di rumah makan tidak ada hanya berdasarkan kemauan diri sendiri. Informan tahu area kawasan tanpa rokok namun masih ada yang terpapar asap rokok. Pendapat informan merokok di kawasan tanpa rokok tidak baik, tetapi masih ada yang merokok di area tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan sudah mematuhi aturan yang ada di rumah makan namun masih ada yang melanggarnya. Saran untuk manajemen rumah makan agar memberikan sanksi terhadap pelanggar kawasan tanpa rokok.

Kata Kunci : Sikap Pengunjung, Kawasan Tanpa Rokok, Rumah Makan  
Kepustakaan : (1984-2018)

**ADMINISTRATION AND HEALTH POLICY  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Thesis, August 2018**

**Maulina Bancin**

**Affecting Factors Of Visitors Attitude About Non-Smoking Area at North Indralaya Restaurants 2018**

xv + 76 pages + 24 table + 3 pictures + 5 schematic + 7 appendixes

***ABSTRACT***

*Non-smoking areas in Restaurant have been implemented but there are still violating. The purpose of this research is to analyze factors that affecting the attitude according to the variable of (personal experience, influence of others, mass media and culture) along with the visitors knowledge about non-smoking areas at North Indralaya's Restaurant 2018. This research is a descriptive qualitative. Informants in this research consisted of 12 visitors, 2 owners, and 4 employees at Pagi Sore and Sederhana Restaurants. The methode of selecting informants in this research is using purposive sampling methode. The techniques to collection data are done by in-dept interviews, document review and observations. The result of this research shoes that most of informant, already know about area without smoking, but there are still smokers feels common to smoking in the restaurant. Informants knowed about area without smoking but there are still breakes the rules. Personal experience, most of informants ever warn person who smoking in the restaurant. The influences of people who smokes in the restaurant not only because of their own will. Informants know about area without smoking rules, but there still an exposed area of tobacco smokes. The informants opinion about smoking in the area without is not good, but there still smokers in theat area. Based on the result of this research can be concluded that most of informants already obey the rule in the restaurant, but there still person who breaks the rules. Suggestions for the restaurant management is to gibe a sanction toward the area without smoking rule breaker.*

*Keywords : Visitors Attitude , Non-Smoking Area, Restaurant*

*Bibliography : (1984-2018)*

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Pengunjung Mengenai Kawasan Tanpa Rokok di Rumah Makan Indralaya Utara Tahun 2018” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 Agustus 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2018

### Panitia Ujian Skripsi

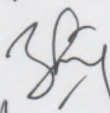
#### Ketua :

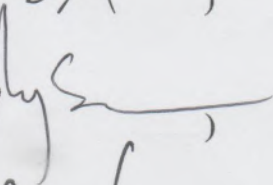
1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

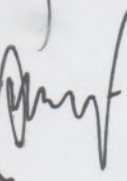
(  )

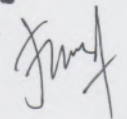
#### Anggota :

2. Widya Lionita, S.K.M., M.PH  
NIP. 1671045904500002
3. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes  
NIP. 198101212003121002
4. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes  
NIP. 196901241993031003
5. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198905242014042001


(  )

(  )

(  )

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197712062003121003


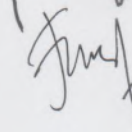
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Pengunjung Mengenai Kawasan Tanpa Rokok di Rumah Makan Indralaya Utara Tahun 2018” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 01 Agustus 2018.

Indralaya, Agustus 2018

### Pembimbing:

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes  
NIP. 196901241993031003
2. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198905242014042001

(  )  
(  )

## **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Agustus 2018  
Yang bersangkutan,

Maulina Bancin  
NIM.10011181320080

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maulina Bancin  
Tempat/Tgl Lahir : Penanggalan, 20 April 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Nama Ayah : Oloan Bancin  
Nama Ibu : Aspita Berutu  
Alamat : Penanggalan Binanga Boang, Kec. Salak, Kab.  
Pakpak Bharat Sumatera Utara  
Email : maulinabanchin@gmail.com

### Riwayat Pendidikan:

2004-2007 : SD : SD N 030415 PBB  
2007-2010 : SMP : SMP N 1 Salak  
2010-2013 : SMA : SMA N 1 Salak  
2013-2018 : Perguruan Tinggi : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan berkat rahmatnya, sehingga skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Pengunjung Mengenai Kawasan Tanpa Rokok di Rumah Makan Indralaya Utara Tahun 2018” ini dapat diselesaikan. Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Terimakasih yang tak pernah putus untuk kedua orang tua Oloan Bancin dan Aspita br Berutu yang telah mendoakan, mendukung, mengajari, mengarahkan, yang sabar mendengarkan cerita anaknya dan memberikan dukungan materi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Abang-abang serta kakak tercinta, Murni Bancin, Lamsudin Bancin, Juliana Bancin, Saut Bancin, Edi Bancin dan Linda Bancin yang selalu mendoakan, mendukung, memberi semangat dan memberi dukungan materi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fenny Etrawati, S.KM., M.KM selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes dan Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH selaku penguji yang memberikan kritikan, saran dan solusi.
7. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Buat Mikhael C Rajagukguk yang selalu memberikan semangat kepada kesayangannya.
9. Buat teman-teman houstea, Krismawati, Dwi, Assaini, Rendi, Yosep, dan lain-lain yang telah memberi semangat.

10. Buat teman FKM 2013, Meldani, Anita, Nelly, Pinta, Keliopas dan Trianti terimakasih buat semangat dan kebersamaannya selama ini.
11. Buat ASA 13 Batic's, atas cerita selama ini.
12. Buat Batic's yang telah menjadi keluarga Batak lingkungan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, untuk itu penulis menerima saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun untuk kebaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya.

Indralaya, Agustus 2018

Maulina Bancin  
NIM. 10011181320080

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulina Bancin  
NIM : 10011181320080  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP PENGUNJUNG MENGENAI KAWASAN TANPA ROKOK DI RUMAH MAKAN INDRALAYA UTARA TAHUN 2018**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hal Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada tanggal : Agustus 2018

Yang Menyatakan,

Maulina Bancin

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1. Tujuan Umum .....	6
1.3.2. Tujuan Khusus .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1. Bagi Mahasiswa .....	7
1.4.2. Bagi Masyarakat .....	7
1.4.3. Bagi FKM .....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1. Lingkup Lokasi .....	7
1.5.2. Lingkup Materi .....	7
1.5.3. Lingkup Waktu .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Rokok .....	9

2.1.1. Kandungan Rokok .....	9
2.1.2. Tahap-tahap Merokok .....	11
2.1.3. Faktor Psikologis Perokok .....	12
2.1.4. Alasan Merokok .....	12
2.1.5. Tipe Perokok .....	13
2.1.6. Gejala dan Penyakit yang disebabkan Karena Rokok .....	13
2.1.7. Cara Menghindari Kebiasaan Merokok .....	14
2.2. Kawasan Tanpa Rokok .....	14
2.2.1. Pengertian Kawasan Tanpa Rokok .....	14
2.2.2. Peraturan Kawasan Tanpa Rokok .....	16
2.2.3. Tujuan Kawasan Tanpa Rokok .....	16
2.2.4. Sasaran Kawasan Tanpa Rokok .....	17
2.2.5. Manfaat Kawasan Tanpa Rokok .....	17
2.3. Pengetahuan .....	18
2.4. Sikap ( <i>Attitude</i> ) .....	19
2.5.1. Tingkatan Sikap .....	19
2.5.2. Sifat Sikap .....	19
2.5.3. Ciri-ciri Sikap .....	20
2.5.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap .....	20
2.5. Kerangka Teori .....	21
<b>BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH .....</b>	<b>23</b>
3.1. Kerangka Pikir .....	23
3.2. Definisi Istilah .....	24
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
4.1. Desain Penelitian .....	25
4.2. Informan Penelitian .....	25
4.3. Jenis, Cara, Alat Pengumpulan Data .....	28
4.3.1. Jenis Data .....	28
4.3.2. Cara Pengumpulan Data .....	28
4.3.3. Alat Pengumpulan Data .....	29
4.4. Pengolahan Data .....	29
4.4.1. Wawancara Mendalam .....	29

4.4.2. Lembar Observasi .....	29
4.5. Validitas Data .....	30
4.6. Analisis dan Penyajian Data .....	30
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
5.1.1. Letak Geografis dan Kependudukan .....	32
5.1.2. Visi dan Misi .....	32
5.1.3. Struktur Organisasi .....	34
5.1.4. Fasilitas Rumah Makan .....	35
5.2. Hasil Penelitian .....	35
5.2.1. Karakteristik Informan .....	35
5.2.2. Sikap mengenai Kawasan Tanpa Rokok .....	37
5.2.3. Pengetahuan Mengenai Kawasan Tanpa Rokok... ..	43
5.2.4. Pengalaman Pribadi .....	49
5.2.5. Pengaruh Orang Lain .....	53
5.2.6. Media Massa .....	54
5.2.7. Kebudayaan .....	58
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
6.1. Keterbatasan Penelitian .....	63
6.2. Pembahasan .....	63
6.2.1. Sikap Mengenai Kawasan Tanpa Rokok .....	63
6.2.2. Pengetahuan Mengenai Kawasan Tanpa Rokok .....	65
6.2.3. Pengalaman Pribadi .....	67
6.2.4. Pengaruh Orang Lain .....	69
6.2.5. Media Massa .....	70
6.2.6. Kebudayaan .....	72
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
7.1. Kesimpulan .....	75
7.2. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Lingkup Waktu Penelitian .....	8
Tabel 4.1 Daftar Informan dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
Tabel 5.1. Visi dan Misi Rumah Makan Pagi Sore dan Sederhana .....	32
Tabel 5.2. Fasilitas Rumah Makan Pagi sore dan Sederhana .....	35
Tabel 5.3. Karakteristik Informan Pengunjung Perokok Aktif Rumah Makan Pagi Sore dan Sederhana .....	36
Tabel 5.4. Karakteristik Informan Pengunjung Perokok Pasif Rumah Makan Pagi Sore dan Sederhana .....	36
Tabel 5.5. Karakteristik Informan mewakili Pemilik Rumah Makan Pagi Sore dan Sederhana Perokok .....	37
Tabel 5.6. Karakteristik Informan Karyawan Rumah Makan Pagi Sore dan Sederhana.....	37
Tabel 5.7. Sikap Terhadap Dampak Rokok Rumah Makan Pagi Sore .....	40
Tabel 5.8. Sikap Terhadap Dampak Rokok Rumah Makan Sederhana .....	40
Tabel 5.9. Sanksi terhadap pelanggar kawasan tanpa rokok di Rumah Makan Pagi Sore .....	48
Tabel 5.10. Sanksi terhadap pelanggar kawasan tanpa rokok di Rumah Makan Sederhana .....	48
Tabel 5.11. Pengunjung Rumah Makan Pagi Sore dan Sederhana Mengenai Merokok di Kawasan Tanpa Rokok .....	49
Tabel 5.12. Pemilik dan Karyawan Rumah Makan Pagi Sore dan Sederhana Mengenai Merokok di Kawasan Tanpa Rokok .....	50
Tabel 5.13. Perasaan Pengunjung Merokok Di Kawasan Tanpa Rokok .....	50
Tabel 5.14. Perasaan Pemilik dan Karyawan Rumah Makan Pagi Sore dan Sederhana Merokok di Kawasan Tanpa Rokok .....	51
Tabel 5.15. Pengunjung Yang Menegur Orang Merokok di Kawasan Tanpa Rokok .....	52
Tabel 5.16. Pemilik dan Karyawan Yang Menegur Merokok di Kawasan Tanpa Rokok .....	52

Tabel 5.17. Yang Mempengaruhi Pengunjung Merokok di Kawasan Tanpa Rokok .....	53
Tabel 5.18. Yang Mempengaruhi Pemilik dan Karyawan Merokok di Kawasan Tanpa Rokok .....	54
Tabel 5.19. Sosialisasi Menurut Pengunjung .....	55
Tabel 5.20. Pengunjung Melihat Informasi Kawasan Tanpa Rokok .....	57
Tabel 5.21. Pengunjung mengenai Budaya Merokok .....	58
Tabel 5.22. Efek Negatif Sembarangan Merokok Menurut Pengunjung .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik perokok dan Mengunyah Tembakau Umur $\geq 15$ Tahun di Indonesia .....	2
Gambar 5.1. Struktur Organisasi Rumah Makan Pagi Sore .....	34
Gambar 5.2. Struktur Organisasi Rumah Makan Sederhana .....	34

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	21
Bagan 3.1 Kerangka Pikir .....	23
Bagan 4.1 Kriteria Informan Pengunjung .....	26
Bagan 4.2 Kriteria Informan Pemilik Rumah Makan .....	26
Bagan 4.3 Kriteria Informan Karyawan .....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Telaah Dokumen
- Lampiran 2. Lembar Observasi
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 4. Matriks
- Lampiran 5. Bimbingan Ujian Skripsi
- Lampiran 6. Surat Penelitian
- Lampiran 7. Foto Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Rokok sudah menjadi suatu barang konsumsi yang sudah familiar kita temui di kehidupan sekitar kita. Merokok sudah menjadi salah satu budaya dan trend di Indonesia, tidak hanya orang tua, remaja saat ini juga sudah menikmati rokok. Rokok masih menjadi masalah nasional yang sampai saat ini masih diprioritaskan penanggulangannya karena menyangkut banyak aspek dalam kehidupan antara lain aspek politik, ekonomi, terutama kesehatan. Meski menyadari bahaya merokok, orang-orang di seluruh dunia masih terus menghisap belasan milyar batang rokok setiap harinya. Sikap merupakan reaksi seseorang terhadap orang lain yang merokok di area kawasan tanpa rokok. Sikap adalah konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok.

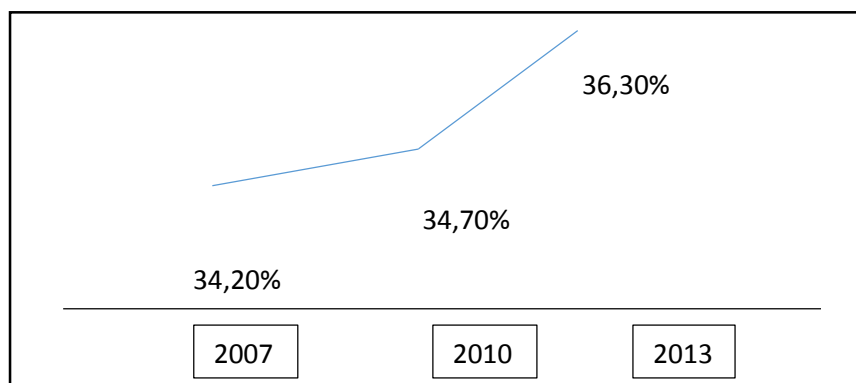
Merokok adalah perilaku yang kompleks, karena merupakan hasil interaksi dari aspek kognitif, lingkungan sosial, kondisi psikologis, conditioning, dan keadaan fisiologis. Secara kognitif, para perokok tidak memperlihatkan keyakinan yang tinggi terhadap bahaya yang didapat dari merokok. Mereka beranggapan bahwa merokok tidak merusak kesehatan asal diimbangi dengan olahraga secara teratur dan mengkonsumsi makanan bergizi. Bila ditinjau dari aspek sosial, sebagian besar perokok menyatakan bahwa mereka merokok karena terpengaruh oleh orang di sekitarnya.

Demi pergaulan adalah alasan yang paling sering dikemukakan oleh perokok pada saat ditanya mengapa mereka merokok. Secara psikologis, merokok dilakukan untuk relaksasi, mengurangi ketegangan dan melupakan sejenak masalah yang sedang dihadapi. Interaksi antara perokok aktif dengan perokok pasif ini biasanya terjadi di tempat-tempat umum, seperti misalnya stasiun kereta api, terminal, di dalam bus kota, kafe, tempat penjual makanan dan lain-lain. Di tempat-tempat seperti ini, tidak ada pembatas antara ruangan yang diperuntukkan bagi perokok dengan yang bukan perokok, sehingga

asap yang dikeluarkan akan terhisap tidak hanya oleh perokok itu sendiri tetapi juga oleh orang lain yang berada di sana.

Dua beban ganda kesehatan Indonesia menjadi permasalahan kesehatan bagi bangsa ini. Penyakit menular dan penyakit tidak menular masih memiliki angka prevalensi yang patut diperhitungkan. Menurut data dari TSCS (Tobacco Control Support Center) IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia) dalam IAKMI bahwa pada tahun 2007, angka kematian di Indonesia yang disebabkan oleh penyakit tidak menular antara lain kebiasaan merokok. Pemantauan kebiasaan merokok menurut hasil penelitian WHO Report On The Global Tobacco Epidemic 2011 terlihat bahwa kebiasaan merokok tidak hanya terjadi pada negara maju, namun juga terjadi di negara berkembang yang berada di Benua Afrika dan Asia (WHO, 2011). Laporan WHO (2008) dalam IAKMI (2013) menyebutkan bahwa Indonesia adalah negara pada urutan ketiga sebagai konsumen rokok.

Menurut hasil Riskesdas (2013), proporsi penduduk umur  $\geq 15$  tahun yang merokok dan mengunyah tembakau cenderung memiliki angka yang meningkat, seperti yang tergambar pada grafik di bawah ini.



**Gambar 1.1. Grafik perokok dan Mengunyah Tembakau Umur  $\geq 15$  Tahun di Indonesia**

Pemerintah melakukan upaya penurunan angka penyakit tidak menular yang disebabkan oleh kebiasaan merokok, dengan mengeluarkan Undang-Undang tentang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa produk tembakau merupakan zat adiktif yang peredaran dan konsumsinya harus dikendalikan. Pada pasal 115 juga telah diatur mengenai

kawasan tanpa rokok. Kawasan tanpa rokok adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan memproduksi, menjual, mengiklankan atau memproduksi produk tembakau. Tujuannya adalah agar dapat melindungi kesehatan masyarakat dilingkungan dengan memastikan bahwa tempat-tempat yang umum bebas dari jangkauan asap rokok. Adapun tempat-tempat umum yang dimaksud meliputi: fasilitas tempat pelayanan kesehatan, tempat belajar mengajar, tempat bermain anak, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, serta tempat umum lainnya seperti kafe, tempat penjual makanan, dan lain-lain (Dinas Kesehatan Kota Medan, 2011).

Namun yang terjadi di Indonesia adalah semakin meningkatnya konsumen rokok seolah mereka mengabaikan apa saja yang disebabkan dari merokok. Berdasarkan data terbaru dari *The Tobacco Atlas 2015*, melaporkan bahwa sekitar 35% perokok laki-laki berasal dari negara maju dan 50% dari negara berkembang. Dalam satu dekade yang lalu sedikitnya 50 juta orang meninggal akibat mengidap penyakit karena tembakau. Sebagian besar kematian terjadi di negara-negara berpenghasilan menengah dan miskin yaitu sekitar 80% kematian, termasuk Indonesia (Asizah, 2015). Pada tahun 2015, *The Global Adult Tobacco Survey (GATS) Atlas*, menunjukkan bahwa perokok di Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas, laki-laki mencapai 67% dan perempuan 3%. Untuk mengurangi besaran dampak akibat kebiasaan merokok, diperlukan suatu upaya inisiasi kawasan tanpa rokok di tempat umum di Ogan Ilir. Komposisi penduduk di daerah ini, yaitu 20,45% adalah pelajar atau mahasiswa, diyakini rentan terhadap pengaruh perilaku merokok, baik aktif maupun pasif.

Hasil pencatatan Badan Pusat Statistik tahun 2012 menunjukkan distribusi perilaku merokok masih tinggi dengan distribusi yang hampir sama berkisar 60%-80%, baik pada penduduk perkotaan maupun pedesaan. Ironisnya, masyarakat dengan tingkat kekayaan pada kuintil terbawah yang paling banyak merokok. Berbagai penyakit yang dapat dipicu melalui perilaku merokok antara lain infeksi saluran pernafasan akut, pneumonia,

dan tuberkulosis. Prevalensi nasional penyakit infeksi saluran pernafasan akut, pneumonia dan tuberkulosis secara berturut adalah 8,10%, 0,63% dan 0,40%. Jika dibandingkan dengan angka tersebut, Provinsi Sumatera Selatan memiliki prevalensi infeksi saluran pernafasan akut dan pneumonia di atas rata-rata nasional, yakni: 10,08% dan 0,75% sedangkan prevalensi tuberkulosis 0,15% lebih rendah dibandingkan dengan rerata kejadiannya di Indonesia.

Sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap objek sikap yang diekspresikan kedalam proses-proses kognitif, afektif dan perilaku (Wawan dan Dewi, 2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, media massa dan kebudayaan. Pengetahuan dan sikap terhadap bahaya merokok dan adanya peraturan Kawasan Tanpa Rokok ini perlu diketahui karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan jalannya kebijakan tersebut. Pengetahuan dapat diperoleh dengan berbagai cara diantaranya proses belajar terhadap suatu informasi yang diperoleh seseorang, pengalaman secara langsung maupun dari pengalaman orang lain serta proses pendidikan atau edukasi. Dengan mengetahui seberapa besar pengetahuan orang tersebut terhadap bahaya merokok dan kawasan tanpa rokok, maka ini akan berpengaruh pada sikap terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (Sumahandriyani, 2015).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk 430.038 jiwa. Hasil pencatatan kesehatan di Ogan Ilir menunjukkan bahwa infeksi saluran pernafasan akut merupakan penyakit dengan temuan kasus terbanyak yaitu 32.991, sedangkan penderita tuberkulosis dengan pemeriksaan Basil Tahan Asam Positif sebanyak 336 kasus (Dinkes OI, 2016). Kebiasaan merokok adalah salah satu perubahan gaya hidup yang disebabkan oleh efek globalisasi yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Perilaku merokok tidak hanya berdampak buruk bagi kesehatan perokok aktif tetapi juga mempengaruhi status kesehatan perokok pasif.

Kabupaten Ogan Ilir dalam upaya mewujudkan kawasan tanpa rokok belum semaksimal mungkin diterapkan, dimana Kabupaten Ogan Ilir

memiliki sekitar 251 Rumah Makan dimana 161 Rumah Makan sudah memenuhi syarat higiene sanitasi dengan presentasi 64,14% dan 90 Rumah Makan belum memenuhi syarat higiene sanitasi dengan presentasi 35,85%. Kecamatan Indralaya Utara adalah Rumah Makan yang paling banyak dengan 42 Rumah Makan sudah memenuhi syarat higiene sanitasi sedangkan yang belum memenuhi ada 29 Rumah Makan dibandingkan kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Ogan Ilir (Dinkes OI, 2016).

Kebijakan kawasan tanpa rokok adalah suatu tindakan yang berasal dari pemerintah dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat akibat mengonsumsi rokok. Kebijakan tersebut bertujuan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok.

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti, Rumah Makan Pagi Sore dan Sederhana telah menerapkan kawasan tanpa rokok. Pada Rumah Makan juga telah terdapat poster larangan merokok dan ruangan VIP. Namun masih juga terjadi pelanggaran seperti masih ada yang merokok di ruangan VIP dan bentuk sanksi hanya sebatas teguran yang diterapkan di Rumah Makan tersebut. Hal ini ditunjukkan di wilayah yang harusnya bebas asap rokok, masih dijumpai perokok di Rumah Makan dan di tempat umum lainnya masih terlihat pengunjung merokok dengan jumlah yang besar, dalam hal ini tidak bisa di ambil datanya secara pasti di karenakan jumlah pengunjung yang berganti-ganti setiap saat. Oleh karena itu, perlu diteliti Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pengunjung mengenai kawasan tanpa rokok di Rumah Makan Indralaya Utara baik pada perokok maupun yang bukan perokok, supaya hak perokok dan bukan perokok sama-sama tidak terabaikan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Pengendalian para perokok yang menghasilkan asap rokok yang sangat berbahaya bagi kesehatan perokok aktif maupun perokok pasif merupakan salah



satu solusi menghirup udara bersih tanpa paparan asap rokok atau biasa disebut penetapan kawasan tanpa rokok. Kawasan Tanpa Rokok adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan produksi, penjualan, iklan, promosi atau penggunaan rokok. Peraturan Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 88/Menkes/I/2011, nomor 7 tahun 2011 telah mengatur Kawasan Tanpa Rokok.

Masalah yang ditemukan di Ogan Ilir adalah belum menerapkan sanksi bagi yang melanggar kawasan tanpa rokok yang tercantum pada Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok Nomor 3 tahun 2015. Selain itu, belum memaksimalkan penerapan area kawasan tanpa rokok dan belum menyediakan tempat khusus bagi para perokok, untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman, melindungi setiap warga untuk dapat menikmati udara bersih dan bebas dari asap rokok. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pengunjung mengenai kawasan tanpa rokok di Rumah Makan Indralaya Utara tahun 2018”.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pengunjung mengenai kawasan tanpa rokok di Rumah Makan Indralaya Utara tahun 2018.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Menganalisis variabel sikap pengunjung mengenai kawasan tanpa rokok di Rumah Makan.
2. Menganalisis variabel pengetahuan pengunjung mengenai kawasan tanpa rokok di Rumah Makan.
3. Menganalisis variabel pengalaman pribadi yang mempengaruhi sikap mengenai kawasan tanpa rokok di Rumah Makan.
4. Menganalisis variabel pengaruh orang lain yang mempengaruhi sikap mengenai kawasan tanpa rokok di Rumah Makan.

5. Menganalisis variabel media massa yang mempengaruhi sikap mengenai kawasan tanpa rokok di Rumah Makan.
6. Menganalisis variabel kebudayaan yang mempengaruhi sikap mengenai kawasan tanpa rokok di Rumah Makan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Mahasiswa**

Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pembelajaran dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan informasi mengenai perilaku merokok dan area kawasan tanpa rokok.

##### **1.4.2. Bagi Masyarakat**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi masyarakat yang perokok untuk tidak merokok di tempat umum seperti Rumah Makan, sehingga tercipta lingkungan yang sehat dan bebas asap rokok.

##### **1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kawasan tanpa rokok.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1.5.1. Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di tempat Rumah Makan Pagi Sore dan Sederhana Indralaya Utara

##### **1.5.2. Lingkup Materi**

Materi penelitian ini adalah mengenai sikap pengunjung mengenai kawasan tanpa rokok di Rumah Makan.

### 1.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2018.

**Tabel 1.1. Lingkup Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		Mei		Juni	
		Minggu 3	Minggu 4	Minggu 1	Minggu 2
1	Ijin Penelitian Rumah Makan Pagi Sore				
2	Penelitian pengunjung, pemilik dan karyawan Rumah Makan Pagi Sore				
3	Ijin Penelitian Rumah Makan Sederhana				
4	Penelitian pengunjung, pemilik dan karyawan Rumah Makan Sederhana				

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y. 2011. *Rokok dan Kesehatan*. Penerbit Universitas Indonesia Press: Jakarta
- Amaliani, Titan. 2012 *Gambaran Karakteristik dan Sosial Budaya Keluarga Dalam Hal Perilaku Merokok Siswa SMK Satria Nusantara Binjai Pada Tahun 2012*. Skripsi: FKM USU. Medan.
- Asizah. N. 2015. *Faktor Individu Yang Berhubungan Dengan Tindakan Merokok Mahasiswa di Universitas Hasanuddin*. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/14640/SKRIPSI.pdf?sequence=1> diakses tanggal 15 Juni 2018.
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Survey demografi dan kesehatan Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Baron, dkk. 2013. *Psikologi sosial jilid 2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, B. 1995. *Hubungan antara Persepsi terhadap Merokok dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Merokok pada Siswa STM Muhammadiyah Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Crofton, dkk. 2002. *Tembakau Ancaman Global*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Medan. 2011. *Rancangan Peraturan Daerah Kota Medan Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR)*. Dinas Kesehatan Kota Medan. Medan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2012. *Ringkasan eksekutif data dan informasi kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. 2016. *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2015*. Indralaya: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.
- Febriani, Tria. 2014. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Dukungan Penerapannya di Universitas Sumatera Utara*. Skripsi, USU. Medan.

- Irawan, Dimas. 2009. *Pengaruh Kebiasaan Merokok Terhadap Daya Tahan Jantung Paru*. Skripsi: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jaya, M. 2009. *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Yogyakarta : Riz'ma.
- Jamal, Hudraini. 2014. *Kepatuhan Mahasiswa Terhadap Penerapan Kawasan Tanpa Rokok Di Kampus Universitas Hasanuddin*. Skripsi, Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Jenni, Erfina. 2016. *Perilaku Siswa Dalam Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok di SMA Negeri 3 Kota Medan*. Medan.
- Kemendes RI. 2011. *Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 188/ PB/I/ 2011 atau Permenkes Nomor 7 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok*. Jakarta.
- , 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- , 2010. *Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok*. Jakarta.
- Komalasari, dkk. 2000. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*. Jurnal Psikologi, Gadjah Mada University Press. Jurnal/perilaku\_merokok\_avin.pdf. (diakses pada tanggal 04 Juni 2018).
- Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rodakarya. Bandung.
- Monique, A. 2001. *Menghindari Merokok, Cetakan II*. PT Balai Pustaka. Jakarta.
- Muhammad, W. 2014. *Faktor-faktor penyebab perilaku remaja perokok di desa sidorejo kabupaten penajam paser utara*. Universitas Mulawarman.
- Natasya, S. 2013. *Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Rumah Sakit Terhadap Perda No.3 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok*. Medan.
- Nizwardi, Azkha. 2013. *Studi Efektivitas Penerapan Kebijakan Perda Kota*. Padang.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho, M. Aji Bayu, 2015. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SLTP di Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo Tahun 2008*. Skripsi. UMS.
- Nurlailah. 2000. *Pengaruh Merokok Terhadap Jantung Koroner Rawat Jalan RSU Pusat Dr.Moh. Hosein Palembang*. Skripsi FKM USU Medan.
- Oskamp, Stuart. 1984. *Applied Social Psychology*. Prentice Hall. New Jersey.

- Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2003 *Tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan*. Jakarta.
- Promkes P. 2010. *Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Purba, Yuni Christinawaty. 2009. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Laki-Laki Terhadap Kebiasaan Merokok di SMU Parulian 1 Medan Tahun 2009*. Skripsi : FKM USU Medan.
- Resty, A. 2017. *Penerapan Kawasan Tanpa Rokok Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 4 Tahun 2014*. Fakultas Hukum Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar tahun 2013*. Kementerian Kesehatan Indonesia. Jakarta.
- Sarafino, E.P. 1994. *Health Psychology*. New York : John Wiley and sons.
- Saryono, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sayuti, M. 2018. *Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Pada Puskesmas Lhok Beuringen dan Puskesmas Tanah Jambo Aye di Kabupaten Aceh Utara Tahun 2017*. Aceh Utara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung. Alfabet.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung. Alfabet.
- Sumahandriyani, P. 2015. *Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Masyarakat Terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Pada 7 Kawasan Yang Diatur Di Kota Batam*. [https://www.unud.ac.id/in/tugas\\_akhir1220015038.html](https://www.unud.ac.id/in/tugas_akhir1220015038.html). Diakses tanggal 5 September 2017.
- TCSC-IAKMI. 2011. *Pelatihan pengawasan/penegakan hukun Kawasan Tanpa Rokok*. Jakarta.
- Tobacco Control Support Centre (TCSC). 2012. *Kawasan Tanpa Rokok dan Implementasinya – policy paper Seri 4*. Jakarta: TCSC.
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- WHO. 2011. *Who report on the Global Tobacco Epidemic*. WHO diakses dari [http://whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789240687813\\_eng.pdf](http://whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789240687813_eng.pdf) [24 April 2018].

WHO, CDC Foundation, World Lung Foundation, et.al.2015. *The Global Adult Tobacco Survey (GATS) Atlas*. Myriad Editions, ISBN (pbk):978-0-9964232-0-5 ISBN(ebk):978-0-9964232-1-2.